

# **PERATURAN MENGADAKAN LOMBA DAN TATA TERTIP**

**PPMKT  
PERSATUAN PENGGEAR MERPATI KOLONG  
TEMANGGUNG**



***MERANCANG MASA DEPAN  
NAN DAHSYAT BERSAMA PPMKT***

## **KETENTUAN PERLOMBAAN DI PPMKT**

### **A. PUTARAN LOMBA DAN WILAYAH.**

1. Putaran /Ajang lomba wilayah dibuka untuk umum demi meningkatkan kualitas dan kuantitas dunia hobi merpati kolong
2. Putaran/Ajang lomba dibuka untuk mewujudkan visi misi PPMKT
3. Wilayah PPMKT dibagi menjadi 4 wilayah yang dipimpin oleh Ketua Korwil dibawah Ketua PPMKT.

### **B. VISI DAN MISI PPMKT**

1. MENGENALKAN,MENGEMBANGKAN DAN MENYATUNAN MERPATI KOLONG TEMANGGUNG
2. MERANGKUL PENGHOBI PENGGEMAR MERPATI KOLONG DI TEMANGGUNG
3. MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH SEKITARNYA
4. MENGENALKAN KUALITAS MERPATI KOLONG TEMANGGUNG
5. MENJADIKAN DAYA TARIK CIRI KHAS KEARIFAN LOKAL KAB. TEMANGGUNG
6. MENJALIN PERSAUDARAAN SESAMA PENGHOBI SELURUH INDONESIA
7. MENJAGA KEKOMPAKAN ANTAR WILAYAH KAB.TEMANGGUNG
8. MENAMBAH KUALITAS DAN NILAI JUAL TINGGI MERPATI KOLONG TEMANGGUNG

## **C. KETENTUAN MENGADAKAN PERLOMBAAN DI PPMKT**

### **1. PENYELEGARA.**

- a. Penyelenggara adalah orang atau kelompok yang mengadakan perlombaan atau event yang bersifat donatur atau sponsor yang telah memberikan peralihan hak, tanggung jawab serta melimpahkan semua urusan perlombaan pada panitia team pelaksana lomba.
- b. Penyelenggara hanya berkewajiban memenuhi segala kebutuhan mengenai hadiah dan segala yang terkait dalam pengeluaran biaya pengeluaran perlombaan atau event.
- c. Panitia penyelenggara tidak punya hak dan wewenang dan kewajiban mengambil keputusan persoalan sengketa dan gugatan yang diajukan oleh peserta lomba.
- d. Team /panitia pelaksana lomba terdiri atas ketua pelaksana, wasit, hakim, jajaran sekretariat dan administrasi dan team lapangan.

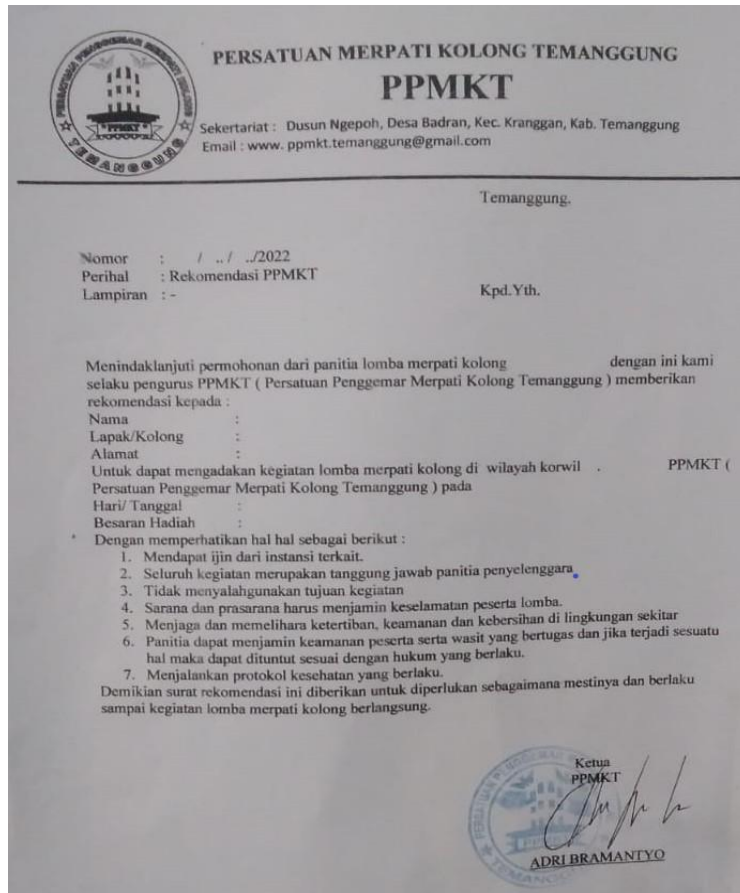
### **2. ATURAN PENYELENGGARA IVENT ATAU PERLOMBAAN DI PPMKT**

- a. **PENYELENGGARA MEMBERITAHUKAN /MELAPOR KEPADA KETUA KORWIL UNTUK DISAMPAIKAN KEPADA PENGURUS BAHWA AKAN MENGADAKAN PERLOMBAAN DI WILAYAH KORWIL PPMKT.**
- b. **KETUA KORWIL MENGAJUKAN SURAT REKOMENDASI KEPADA PENGURUS.**
- c. **MENDAPAT IJIN DARI INSTANSI TERKAIT**
  1. **SURAT REKOMENDASI DARI PPMKT**
    - **DAPAT DIMINTA DARI KETUA PPMKT KAB. TEMANGGUNG SEBAGAI SYARAT PENGAJUAN IJIN KEGIATAN DI SATGAS COVID DAN POLSEK ATAU POLRES.**
  2. **SURAT DARI SATGAS COVID SETEMPAT**
  3. **SURAT IJIN KEGIATAN DARI POLSEK ATAU POLRES SETEMPAT**
- d. **KAS UNTUK PPMKT PADA SETIAP IVENT**

<b>Giringan A</b>	<b>Rp 300.000,-</b>
<b>Giringan B</b>	<b>Rp 500.000,-</b>

## DIBERIKAN ATAU DIBAYARKAN PADA SAAT MENGAMBIL SURAT REKOMENDASI.

### Bentuk Surat Rekomendasi PPMKT



**PERSATUAN MERPATI KOLONG TEMANGGUNG**  
**PPMKT**

Sekretariat : Dusun Ngepoh, Desa Badran, Kec. Kranggan, Kab. Temanggung  
Email : www.ppmkt.temanggung@gmail.com

Temanggung,

Nomor : / .. / 2022  
Perihal : Rekomendasi PPMKT  
Lampiran : - Kpd.Yth.

Menindaklanjuti permohonan dari panitia lomba merpati kolong dengan ini kami selaku pengurus PPMKT ( Persatuan Penggemar Merpati Kolong Temanggung ) memberikan rekomendasi kepada :

Nama :  
Lapak/Kolong :  
Alamat :  
Untuk dapat mengadakan kegiatan lomba merpati kolong di wilayah korwil . PPMKT ( Persatuan Penggemar Merpati Kolong Temanggung ) pada  
Hari/ Tanggal :  
Besaran Hadiah :  
Dengan memperhatikan hal hal sebagai berikut :

1. Mendapat ijin dari instansi terkait.
2. Seluruh kegiatan merupakan tanggung jawab panitia penyelenggara.
3. Tidak menyalahgunakan tujuan kegiatan
4. Sarana dan prasarana harus menjamin keselamatan peserta lomba.
5. Menjaga dan memelihara ketertiban, keamanan dan kebersihan di lingkungan sekitar
6. Panitia dapat menjamin keamanan peserta serta wasit yang bertugas dan jika terjadi sesuatu hal maka dapat dituntut sesuai dengan hukum yang berlaku.
7. Menjalankan protokol kesehatan yang berlaku.

Demikian surat rekomendasi ini diberikan untuk diperlukan sebagaimana mestinya dan berlaku sampai kegiatan lomba merpati kolong berlangsung.

Ketua  
PPMKT  
ADRI BRAMANTYO

- e. SELURUH KEGIATAN MERUPAKAN TANGGUNG JAWAB PANITIA PENYELENGGARA
- f. TIDAK MENYALAHGUNAKAN TUJUAN DARI KEGIATAN
- g. SARANA DAN PRASARANA HARUS MENJAMIN KESELAMATAN PESERTA LOMBA
- h. MENJAGA DAN MEMELIHARA KETERTIBAN,KEAMANAN DAN KEBERSIHAN LINGKUNGAN SEKITAR
- i. PANITIA DAPAT MENJAMIN KEAMANAN PESERTA SERTA WASIT YANG BERTUGAS DAN JIKA TERJADI SESEUATU HAL YANG TIDAK DIINGINKAN MAKA DAPAT DITUNTUT SESUAI DENGAN HUKUM YANG BERLAKU.

- j. PANITIA WAJIB MENYEDIAKAN BUSER DENGAN KETENTUAN APABILA BURUNG PESERTA TIDAK TERPANTAU BUSER BERKEWAJIBAN MENDAMPINGI PESERTA Mencari Keberadaan Burung.
- k. PENYELENGGARA BERKEWAJIBAN Mencari dan Menginformasikan Burung Peserta yang Hilang, dengan ketentuan
  - 1. APABILA BURUNG YANG HILANG DITEMUKAN SETELAH IVENT DALAM JANGKA 1 MINGGU MASIH MENJADI TANGGUNG JAWAB PANITIA ATAU PENYELENGGARA.
  - 2. APABILA BURUNG YANG HILANG DITEMUKAN SETELAH IVENT DALAM JANGKA SETELAH 1 MINGGU PANITIA ATAU PENYELENGGARA MEMBANTU DALAM NEGOSIASI.
  - 3. PANITIA ATAU PENYELENGGARA WAJIB MEMPERLIHATKAN (BANNER) PERATURAN DAN TATA TERTIB PERLOMBAAN
  - 4. MENJALANKAN PROTOKOL KESEHATAN YANG BERLAKU.
- 3. PERATURAN LOMBA BERSIFAT MUTLAK UNTUK DILAKSANAKAN OLEH PESERTA LOMBA.
- 4. SEGALA HAL YANG BERKAITAN DENGAN PERATURAN LOMBA DAPAT DITANYAKAN LEBIH LANJUT KE PANITIA LOMBA AGAR DAPAT DIMENGERTI DENGAN BAIK.
- 5. JIKA DALAM PERLOMBAAN DITEMUKAN PERATURAN YANG MUNGKIN BELUM TERCANTUM DAN DIKONDISIKAN, AKAN DITINJAU LEBIH LANJUT DAN AKAN DIPUTUSKAN OLEH KEBIJAKAN PANITIA PERLOMBAAN.KEBIJAKAN YANG DIBUAT ADALAH BERSIFAT ABSOLUT DAN TIDAK DAPAT DIGANGGU GUGAT.
- 6. JIKA TERJADI PERBEDAAN PEMAHAMAN TERHADAP PERATURAN PERLOMBAAN ANTARA PESERTA DAN PANITIA, MAKA YANG DIANGGAP BENAR ADALAH PANITIA PERLOMBAAN ( PESERTA DAPAT MENANYAKAN SEGALA HAL YANG BERKAITAN DENGAN PERATURAN PERLOMBAAN SEBELUM LOMBA DIMULAI KE PANITIA PERLOMBAAN). SAAT LOMBA DIMULAI , PESERTA DIANGGAP SUDAH MEMAHAMI DAN MENSETUJUI SELURUH PERATURAN PERLOMBAAN.
- 7. PANITIA WAJIB MEMBERIKAN HADIAH SESUAI DENGAN BROSUR / PAMFLET/

UNDANGAN YANG TELAH DISEBAR ATAU DIUMUMKAN TANPA POTONGAN APAPUN DALAM HAL INI HADIAH MERUPAKAN HAK PEMENANG LOMBA

8. PENUNJUKAN WASIT DITENTUKAN OLEH PPMKT.

**1. PANITIA ATAU PENYELENGGARA WAJIB MEMBERIKAN PEMBAYARAN TERHADAP WASIT SETELAH IVENT ATAU PERLOMBAAN SELESAI.**

**2. BESARAN PEMBAYARAN WASIT DI WILAYAH PPMKT**

a) 1 HARI PERLOMBAAN	Rp. 1000.000,-
b) 2 HARI PERLOMBAAN	Rp. 1500.000,-
c) 3 HARI PERLOMBAAN	Rp. 1.800.000,-

#### D. HADIAH PERLOMBAAN

1. Panitia wajib menyediakan hadiah baik berupa uang ataupun unit On/Off the Road dan hadiah merupakan hak peserta lomba.

#### Ketentuan Hadiah

- a. Untuk giringan A berupa uang tunai **maksimal 10 juta rupiah**
- b. Untuk giringan B perlombaan disepakati hanya ada 2 titik di wilayah PPMKT
- c. Untuk Giringan B berupa Unit Off The Road atau on the road

Keputusan rap pelombaan di PPMKT tanggal 2 Juni 2022

#### UJI COBA 3 BULAN

Hadiah perlombaan	
1.	Perlombaan B disepakati 2 titik
2.	Pendaftaran di mulai hari jumat
	pendaftaran 60 rbu
	DU 1 50 rbu
	DU 2 lolos 60 rbu harus melewati DU 1
1.	Juara 1 Beat on the road ( 17 juta)
2.	Juara 2 7 juta
3.	Juara 3 3 juta
4.	Juara 4 1,5
5.	Biaya protes Flat 200.000

2. Adanya sistem point pada burung pemenang lomba di PPMKT dan system ini hanya diberlakukan untuk event di Temanggung yaitu.

#### Sistem point burung

Juara 1            Nilai 25

Juara 2            Nilai 15

Juara 3            Nilai 10

Juara 4            Nilai 5

3. Sistem point bertujuan untuk menilai kinerja burung sebagai acuan untuk diajukan pada event Nasional dan dibiayai oleh PPMKT
4. Semua Hadiah diputaran PPMKT yang berupa unit kendaraan, Panitia wajib menyediakan unit Off The Road apabila pemenang meminta untuk diambil unit kendaraan.
5. Apabila Pemenang meminta diganti uang tunai maka panitia wajib menyediakan uang tunai yang tertera pada brosur
6. Apabila lomba tidak selesai sebelum babak kedua dimulai, maka panitia wajib mengembalikan semua uang pendaftaran dan daftar ulang peserta.
7. Apabila lomba tidak selesai setelah babak ke 2 dst., maka panitia wajib membagi semua total hadiah yang ada tanpa ada potongan ( jika hadiah berupa unit kendaraan maka hadiah yang dibagi adalah senilai kendaraan tersebut dalam brosur )

## **E. STANDAR LAPAK/KOLONG NASIONAL**

1. Jarak antar tiang pemancang kolongan adalah 10 meter persegi empat, di tempatkan dan ditancapkan sejajar membentuk formasi kubus 4 sudut dengan bercat warna merah dan putih.
2. Tinggi 4 tiang pemancang lapak kolong 8 meter.

3. Panjang geber link/kolong atas adalah 6 meter persegi dan di pasang geber / bendera berbentuk segitiga berjejer berwarna merah dan putih, di bagian sudut sudut link/kolong atas di tarik tambang sebagai penghubung antar tiang dan link/kolong yg juga di pasangi geber/bendera berwarna merah putih .
4. Panjang geber link/kolong bawah sama persis yaitu 6 meter persegi dengan di pasang sejajar dengan link/kolong atas, dan tinggi link/kolong bawah 20 cm.
5. Jarak ideal antara pedok dan lapak/kolong 20 - 25 meter.
6. Disediakan tempat kusus untuk parkir kendaraan (mobil dan motor).
7. Jarak tempuh penerbangan antara start - finis 800 meter sampai 1,1 km.
8. Di utamakan bermedan lapang ( menyesuaikan )

#### **F. STANDAR LAPAK/KOLONG DI TEMANGGUNG ( PPMKT)**

1. Jarak antar tiang pemancang kolongan adalah 10 meter persegi empat, di tempatkan dan ditancapkan sejajar membentuk formasi kubus 4 sudut dengan bercat warna merah dan putih.
2. Tinggi 4 tiang pemancang lapak kolong minimal 7 meter.
3. Panjang geber link/kolong atas maksimal adalah 6,5 meter persegi dan di pasang geber / bendera berbentuk segitiga berjejer berwarna merah dan putih, di bagian sudut sudut link / kolong atas di tarik tambang sebagai penghubung antar tiang dan link/kolong yg juga di pasangi geber/bendera berwarna merah putih .
4. Panjang geber link/kolong bawah sama persis yaitu 7 meter persegi dengan di pasang sejajar dengan link/kolong atas, dan tinggi link/kolong bawah 20 cm.
5. Jarak ideal antara pedok dan lapak/kolong 20 - 25 meter.
6. Disediakan tempat kusus untuk parkir kendaraan (mobil dan motor).
7. Jarak tempuh penerbangan antara start - finis 850 meter sampai 1,1 km.  
( MENYESUAIKAN DAERAH MASING MASING )
8. Di utamakan bermedan lapang ( MENYESUAIKAN DAERAH MASING MASING



## **G. WASIT DI PPMKT**

- 1. Berlisensi ( Dikeluarkan oleh PPMKT )**
- 2. Mempunyai Surat Kontrak kerja dengan PPMKT dan siap meningkatkan kinerja dan profesionalisme kerja wasit sesuai yang tertera dalam surat kontrak kerja.**
- 3. Tugas utama seorang wasit adalah memimpin jalannya pertandingan dan Berkedudukan mutlak sebagai team juri,penunjuk atau hakim garis.**
- 4. Seorang wasit harus bisa menjadi wasit peluit dan wasit penunjuk.**
- 5. Wasit berhak mendiskualifikasi burung yang terbukti sudah gugur / mati ( dengan bukti yang otentik ) dengan sanksi 1 team gugur dalam perlombaan.**
6. Setiap keputusan yang diberikan wasit adalah mutlak dan sah baik langsung ataupun tidak langsung.
7. Wasit sebagai pemberi keputusan nilai kemenangan atas setiap pertandingan / duel hingga selesai.
8. Wasit sebagai pemberi keputusan terjadinya protes atau gugatan.
9. Apabila hasil keputusan wasit diragukan dan peserta merasa keberatan hingga mengajukan protes maka keputusan wasi tidak sah atau batal dan wasit menyerahkan keputusannya kepada pihak panitia untuk dilakuak voting atau menyarankan buka kamera.
10. Jika terjadi wasit merasa ragu dalam mengambil keputusan dan wasit melakukan interupsi dengan menyerahkan kebijakan keputusan kepada hakim/panitia atau buka kamera.( dalam hal ini buka kamera gratis tanpa administrasi )
11. Segala sesuatu yang terjadi dilapangan yang berkaitan dengan wasit maka menjadi tanggung jawab Organisasi ( dilindungi PPMKT )
12. Hal hal yang membatalkan keputusan wasit.
  - a. Salah menunjuk pemenang atau kejadian lain yang mengakibatkan salah satu atau kedua merpati atau joki terjadi diskualifikasi.
  - b. Protes / gugatan yang dilakukan peserta dengan buka kamera atau voting.

## H. Video SHOOTING /CAMERA VIDEO

1. Camera video adalah salah satu sarana media elektronik yang digunakan sebagai alat perekam aktifitas jalannya perlombaan dan sebagai barang bukti otentik media perihal kejadian yang sbenarnya
2. Camera diletakkan pada posisi yang tidak mengganggu aktifitas jalannya perlombaan dan ditempatkan yang strategis.
3. Hasil rekaman jalannya pertandingan dijadikan bukti otentik yang mempunyai nilai kuat.

# **TATA TERTIB**

# **PERLOMBAAN**

# **PPMKT**

**PERSATUAN PENGGEAR MERPATI KOLONG  
TEMANGGUNG**



***MERANCANG MASA DEPAN  
NAN DAHSYAT BERSAMA PPMKT***

# **TATA TERTIB PERLOMBAAN**

## **PPMKT**

### A. TEKNIS PENDAFTARAN

#### **Apabila lomba dilaksanakan hari Jumat,sabtu dan Minggu ( 3 Hari )**

1. Jum'at pagi, Pendaftaran resmi di buka mulai jam 09.00 - 17.00 wib dengan sistem pengocokan undian (kartu) secara bertahap sesuai jumlah cukup peserta yg mendaftar/terdaftar.
2. Merpati peserta lomba di terbangkan mulai jam 10.00 wib - 11.30 wib. Istirahat (jeda) 1.5 jam dari jam 11.30 - 13.00 wib.
3. Lomba akan di lanjutkan lagi mulai jam 13.00 wib sampai dengan selesai sesuai waktu yg di tentukan secara estafet.
4. Bagi para peserta yg sudah mendaftarkan merpatinya pada hari Jum'at oleh karena waktu yg tidak memungkinkan (sore) dan belum diterbangkan maka akan di lanjut keesokan harinya (sabtu jam 10.00 wib) sesuai jadwal yg tertera di atas.
5. Sabtu pagi, Pendaftaran di buka jam 09.00 wib - 12.00 wib. istirahat 1 jam (12.00 - 13.00 wib). jam 13.00 wib lomba dimulai kembali sampai dengan selesai.
6. Minggu pagi, Jika pada hari sabtu jumlah peserta telah memenuhi kuota (target) maka Lomba diberlakukan langsung sistem gugur. Namun jika target tak terpenuhi diperkenankan satu kali pendaftaran dan Pendaftaran di buka jam 09.00 - 10.00 wib bersamaan dengan itu tepat jam 10.00 wib pendaftaran ditutup dan penerbangan lomba di mulai.
7. Lomba di mulai pada hari Jum'at, hari Jum'at dan hari Sabtu digunakan untuk kualifikasi hari minggu pendaftaran ditiadakan.

8. Dibabak kualifikasi/penyisiran Peserta berhak mendaftarkan merpatinya berulang ulang tanpa batas hingga burung merpati andalannya dinyatakan masuk dan lolos sebagai pemenang dan berhak mengikuti babak berikutnya.
9. Bagi peserta lomba yg terlambat atau tidak hadir di nyatakan gugur sebagai peserta lomba.
10. Merpati bermasalah tentang kepemilikan nya dilarang mengikuti lomba.
11. Sistem gugur diberlakukan dibabak kedua (setelah babak kualifikasi/penyisihan).

### **Apabila lomba dilaksanakan hari sabtu dan Minggu ( 1 atau 2 Hari )**

1. Sabtu pagi, Pendaftaran resmi di buka mulai jam 09.00 –10.00 wib dengan sistem pengocokan undian (kartu) secara bertahap sesuai jumlah cukup peserta yg mendaftar/terdaftar.
2. Merpati peserta lomba di terbangkan mulai jam 10.00 wib – selesai.sesuai waktu yg di tentukan secara estafet.
3. Apabila memungkinkan selesai pada hari sabtu bisa diselesaikan perlombaan pada hari sabtu.dan jika kemunngkinan tidak dapat diselesaikan pada hari sabtu maka bias diselesaikan pada hari minggu dengan ketentuan penerbangan mulai jam 10 – selesai.  
( persetujuan penyelenggara dan peserta )
4. Dibabak kwalifikasi/penyisiran Peserta berhak mendaftarkan merpatinya berulang ulang tanpa batas hingga burung merpati andalannya dinyatakan masuk dan lolos sebagai pemenang dan berhak mengikuti babak berikutnya.( DISESUAIKAN DENGAN ATURAN DARI PENYELENGGARA )
5. Bagi peserta lomba yg terlambat atau tidak hadir di nyatakan gugur sebagai peserta lomba.
6. Merpati bermasalah tentang kepemilikan nya dilarang mengikuti lomba.
7. Sistem gugur diberlakukan setelah kualifikasi sampai babak Final.

## B. TATA TERTIB DAN PERATURAN LOMBA

1. Selama dalam lingkungan dan area lapak setiap peserta wajib saling menghormati sesama pemain baik dengan teman (team) sendiri maupun orang (team) lain.
2. Calon peserta mendatangi lapak selambat lambatnya 30 menit guna persiapan dan mendaftar.
3. Tenggang waktu sebelum lomba dimulai bias dimanfaatkan untuk melakukan Lop/pelathan pada merpati yang akan didaftarkan.
4. Calon peserta lomba wajib mendaftarkan merpatinya dengan mencantumkan identitas merpati di kartu atau formulir yang disediakan. Dengan mengisi data
  - a. Nama Burung
  - b. Warna jantan dan betina
  - c. Pemilik atau team
5. Peserta lomba membayar lunas uang pendaftaran sesuai brosur.
6. Dilarang melatih/ngelob atau pemanasan burung merpati ditempat terbuka ketika kegiatan lomba sedang atau masih berlangsung. kecuali pihak panitia telah memberikan izin dan kesempatan saat (jeda/istirahat) pada waktu yg telah ditetapkan sesuai peraturan.
7. Team pelepas lomba atau joki penerbangan dilarang menaiki kendaraan dengan kecepatan tinggi.
8. Peserta lomba diwajibkan membaca dan juga memahami tata tertib dan peraturan lomba yg telah di bagikan oleh pihak panitia penyelenggara
9. Peserta dianggap gugur apabila sudah mendaftarkan merpati namun terlambat dan tidak hadir dengan ketentuan memberikan perhatian dan peringatan dengan memanggil nama burung / team/atau pemilik namun tidak ada respon atau tanggapan atau tidak hadir sampai burung didaftarkan.
10. Saat lomba berjalan hendaknya merpati merpati (jantan) lain dimasukan ke dalam dondang/kandang agar tidak mengganggu aktifitas jalannya lomba.
11. Sistem gugur diberlakukan setelah babak penyisihan sampai babak final.

12. Peserta lomba diberikan kesempatan untuk memasukkan merpatinya ke dondang lepas namun tidak diperkenankan melepas merpatinya sendiri.
13. Apabila terjadi merpati hilang saat latihan maupun lomba harap segera melapor ke panitia penyelenggara, panitia tidak bertanggung jawab atas kehilangan tersebut namun hanya sebatas berusaha untuk mencari dan membantu menemukan nya.
14. Panitia penyelenggara bersedia dan berusaha mencari burung merpati yg hilang, Namun hanya terhadap burung yg telah di laporkan perihal kehilangan nya.
15. Baik merpati maupun dondang/kandang para peserta harus ditempatkan pada tempat yg telah disediakan panitia penyelenggara agar tertib serta bisa di jaga oleh pihak crew/team nya sendiri.
16. Kendaraan wajib di parkir pada tempat yg tersedia, kerusakan atau kehilangan diluar tanggung jawab panitia penyelenggara lomba.
17. Tidak di perkenankan menggunakan frekuensi komunikasi walkytalky yg sama dengan wasit/juru pantau.
18. Tidak diperkenankan dan di larang keras bagi joki penggeber membawa alat telekomunikasi pada saat masuk arena.
19. Dilarang berjudi dalam bentuk apapun secara perorangan (pribadi) atau bersama sama.
20. Dilarang mengkonsumsi miras atau narkoba (mabok) di area sekitar lapak.
21. Segala ketentuan tata tertib & peraturan lomba di anggap SAH tidak dapat di ganggu gugat.
22. Peserta lomba yg telah berpartisipasi dalam lomba berkewajiban mentaati segala peraturan yg telah di tetapkan serta di berlakukan oleh pihak panitia penyelenggara.

### C. ATURAN BURUNG

1. **BURUNG YANG DIDAFTARKAN HARUS SESUAI DENGAN KARTU**
2. **BURUNG DATANG GANDENG ATAU TIDAK GANDENG DIANGGAP SAH.**
3. Burung dikatakan menang apabila burung sempurna dan lebih dulu sampai landasan/matras
4. Burung merpati lomba sah /lolos atau menang apabila sempurna yaitu masuk kolong Atas dan kolong/link/geber atau pembatas bawah dengan mendahului lawan duelnya atau turun sendirian tanpa lawan.
5. Burung yang turun dan salah satu anggota badannya menempel namun jatuh di dalam kotak bawah maka dinyatakan lolos ke babak berikutnya.
6. Burung yang turun jatuh dilandasan di dalam kotak/link/geber bawah namun mental ke luar kotak/link/area geber bawah maka dinyatakan lolos ke babak berikutnya.
7. Burung bye / joker tidak wajib masuk kolong atas namun wajib masuk kolong bawah.
8. Burung tidak diperkenankan dibasahi dibagian ekor dan sayap
9. Peserta atau Wasit boleh melaporkan Burung yang sudah MATI atau tidak lolos kepada panitia dengan ketentuan bisa membuktikan dengan benar bahwa burung tersebut telah gugur dan sanksi yang diberikan berupa 1 Team terkena diskualifikasi
10. Burung yang overlap atau kesusul burung belakangnya melebihi waktu yang ditentukan dianggap gugur dan burung yang dibelakangnya dianggap lolos ke babak berikutnya.
11. Terjadi gangguan burung datang bersama sama dengan burung pulang atau gangguan predator atau ada gangguan burung lain maka dianggap lolos babak berikutnya. ( disesuaikan keadaan/keputusan wasit/panitia)



12. Burung datang depan belakang yang depan terpantau tapi tidak masuk kolong namun yang belakang tidak terpantau dan datang tiba tiba maka dinyatakan lolos dengan catatan aturan waktu penerbangan 3 menit.
13. Burung tidak terpantau wasit dinyatakan lolos ke babak berikutnya.
14. Jika burung datang tidak gandeng ( WASIT MENYATAKAN BAHWA BURUNG TIDAK GANDENG) cara menggebernya betina diatas kepala kemudian ketika jelas masuk kolong betina baru bisa diturunkan atau kedua joki bisa menggeber dengan aturan tidak melakukan kecurangan memeatikan burung yang datang.
15. Burung masuk kolong kemudian memutar kolong atau keluar kolongan walaupun mengelilingi tiang kolong selama belum mendarat atau tidak mendarat di luar link/geber bawah dan berhasil kembali mendarat ke area link/geber bawah dinyatakan sah.
16. Jika terjadi kesalahan nomor urut pada penerbangan burung peserta lomba dan tidak terpantau atau tidak diketahui wasit maka kedua merpati dinyatakan lolos ke babak berikutnya
17. Apabila terjadi merpati WO atau lawan mengundurkan diri maka merpati lawan tetap diterbangkan dengan aturan burung sempurna yaitu masuk kolong atas dan bawah ( boleh digandeng ). Sesuai kesepakatan panitia dan wasit
18. Ruang gerak joki dan burung adalah geber atas dan link/geber bawah.( dibatasi dengan geber kain.
19. **Burung yang mengalami draw dinyatakan lolos ke babak berikutnya**
20. **BURUNG DRAW PADA SAAT BURUNG TINGGAL 4**
  - a. Pada saat burung tinggal 4 yang satu gandeng terjadi draw maka burung yang burung dinyatakan naik babak berikutnya dan burung satu gandeng terjadi menang kalah maka burung yang kalah dinyatakan sebagai juara 4. Sedangkan burung yang draw dan menang diundi /naik babak berikutnya.

- b. Burung tinggal 4. Dan keduanya terjadi draw maka ke empat burung diundi kembali tidak ada terbang ulang.
21. Burung Draw saat perebutan juara ( FINAL ) burung wajib terbang ulang maksimal 3 x sampai ada pemenangnya dan jika masih belum ada pemenangnya maka juaranya bisa dibagi sebagai juara bersama. ( **SESUAI KESEPAKATAN DARI KEDUA BELAH PIHAK DAN PANITIA TIDAK BERHAK MEMOTONG HADIAH**).
22. Penonton tidak diperkenankan mengusir burung yang mau menclok Atau ke pedok selama masih dalam perlombaan.

#### D. KETENTUAN BATAS WAKTU DAN PENERBANGAN TERHADAP BURUNG LOMBA .

1. Batas penerbangan adalah 3 menit di mulai dari penerbangan dihitung dengan stopwatch dan waktu yang berjalan adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat .
2. Waktu dimulai lomba yang ditentukan panitia adalah mutlak tidak ada dispensasi bagi peserta yang terlambat
3. Jarak dan rentang waktu tiap sesi penerbangan merpati adalah **3 menit** terhitung mulai merpati dilepaskan. Jika melebihi waktu belum sampai finish/landasan baik gandeng maupun sendiri maka dinyatakan diskualifikasi.
4. Merpati tertinggal lawan duel terhitung dari pelepasan 3 menit berlalu namun belum sampai finis /landasan/lapak dapat didiskualifikasi sesuai ketentuan.
5. Peserta yang mengundurkan diri dan tidak bersedia burungnya diterbangkan sebelum waktu yang ditentukan maka dianggap gugur.
6. Panitia tidak bertanggung jawab jika terjadi hal hal yang tidak diinginkan ( burung

hilang dll) ketika cuaca dan waktu tidak memungkinkan untuk burung terbang namun peserta yang tersisa sepakat untuk melanjutkan lomba, sesuai permintaan dan kesempatan burung tetap diterbangkan.

#### E. ATURAN BYE ATAU JOKER

- 1. BURUNG BERHAK MENDAPATKAN BYE ATAU JOKER LEBIH DARI 1 KALI.**
2. Burung 1 Team ataupun satu pemilik ataupun satu joki tidak boleh dipertemukan dalam duel selagi masih ada lawan jika terjadi maka kesalahan ada dipihak panitia dan burung dinyatakan lolos babak berikutnya. ( kecuali burung disisa 3 )
3. Jika terjadi keadaan burung 1 team melebihi lawan dan berjumlah ganjil maka salah satu burung team tersebut berhak mendapatkan bey atau joker. ( kecuali burung disisa 3 )
4. Apabila didapati jumlah genap maka bisa dipertemukan dengan 1 team yang berbeda joki
5. Burung bye atau joker wajib terbang dan hinggap sempurna di geber bawah tanpa kewajiban masuk kong atas.
6. Apabila Burung Sisa 3 dan yang 2 burung 1 Joki maka aturan Bye Atau Joker tetap diundi walau nantinya bertemu sesama Joki karena ketiga burung sama sama mempunyai hak sebagai Joker Atau Bye.

#### F. DISKUALIFIKASI MERPATI

1. Merpati tidak masuk sempurna. Merpati tidak masuk kolong atas maupun kolong bawah yang telah ditetapkan panitia ( kecuali burung Bye/Joker )

2. Merpati yang masuk kolong atas namun diluar kolong/link/geber bawah walaupun salah satu anggota badannya menempel pembatas namun jika badannya nempel di pembatas namun jatuhnya didalam dianggap lolos.
3. Merpati peserta lomba diganti/ dirubah atau hilang di diskualifikasi.
4. Diskualifikasi bagi merpati yang membasahi merpati pada bagian sayap dan ekor kecuali membasahi bagian kaki.
5. Merpati bermasalah kepemilikannya dan pemilik pertama mempermasahkan kecuali jika sudah ada kesepakatan dengan pemilik pertama.
6. Merpati berbeda atau berubah warna dengan yang didaftarkan akan di diskualifikasi.
7. Diskualifikasi bagi merpati yang diganti nama, warna ataupun bergabung dengan team lain dengan kata lain mengubah kartu yang sudah didaftarkan.
8. Diskualifikasi bagi merpati yang sudah lolos diganto=i dengan merpati lain yang bukan semestinya.

#### G. JOKI GEBER

1. **UNTUK LOMBA DI PPMKT MINIMAL JOKI ADALAH 12 TAHUN**
2. Joki sedang dalam kondisi baik dan tidak mengkonsumsi miras.
3. Joki diwajibkan membaca dan juga memahami tata tertib dan peraturan lomba yg telah di bagikan oleh pihak panitia penyelenggara.
4. Joki tidak diperkenankan menggunakan alat telekomunikasi/ HT pada saat menggeber.
5. Bersikap selayaknya/tidak arogan dan tidak menimbulkan kericuhan

## H. ATURAN JOKI GEBER

1. Joki masuk arena kolong setelah menerima panggilan sesuai nomor urut terbang dan jika terlambat datang setelah peluit dibunyikan dinyatakan gugur/diskualifikasi.
2. Kedua belah pihak /joki geber siap siaga mengambil titik didalam arena baik berdiri ataupun jongkok diatur sesuai undian yang tertulis.
3. Kewajiban joki harus menempati posisi didalam garis/link pembatas sebelum start sesuai hasil undian namun setelah dibunyikan peluit bebas mengabil posisi dengan catatan tidak berusaha mencurangi lawan.
4. Sikap siaga menyabut kedatangan burung /merpati bagi joki dipersilahkan berdiri atau jongkok dengan konsisten.
5. Joki harus konsisten dengan keputusannya yaitu yang sudah mengambil posisi siaga berdiri tidak diperkenankan jongkok ataupun bagi joki yang sudah mengabil posisi jongkok tidak diperkenankan berdiri sebelum peluit dibunyikan. Hal ini diberlakukan ketika burung terpantau atau kedua joki sudah mengetahui posisi burung.
6. Joki wajib menggeber / mengeplek diatas kepalaterlebih dahulu dan jika awal mengeplek dibawah bahu atau dada dinyatakan diskualifikasi
7. Posisi betina waktu siaga berada dibelakang sebelum tanda peluit dibunyikan dan apabila terlepas atau keluar dari belakang punggung dianggap diskualifikasi.
8. Diskualifikasi bagi joki yang berteriak/memanggil merpatinya sebelum peluit dibunyikan.
9. Diskualifikasi bagi joki yang bergerak gerak atau bergoyang goyang dan wasit menyatakan bahwa itu tindak kecurangan.
10. Diskualifikasi bagi joki yang mendahului menggeber sebelum peluit tanda duel dibunyikan.

11. Diskualifikasi bagi joki yang kakinya berdiri atau menginjak atau keluar garis/link/pembatas.
12. Menggeber atau mengepelk yang cenderung pada tindak kecurangan kecuali atas perintah wasit untuk menghindari kehilangan.
13. Diskualifikasi bagi joki yang menggeber dengan gaya atau gerkan membuang ke belakang atau dengan sengaja agar merpati lawan duelnya keluar link / geber / pembatas.
14. Diskualifikasi bagi joki yang dengan sengaja mengganggu lawan. ada indikasi kecurangan.
15. Diskualifikasi bagi joki yang ada indikasi menjebloskan atau menggugurkan lawan duel agar ngerobog / ngesot / nrompot dibawah kolong.
16. Diskualifikasi bagi joki yang berusaha atau dengan sengaja menangkap atau menghalagi merpati lawan duelnya.
17. Diskualifikasi bagi joki yang menukar burung lomba.

## I. ATURAN PELEPASAN

1. Teknis dan sistem pelaksanaan jalannya pertandingan diatur oleh pihak panitia panitia.
2. Sistem pengundian dan pengocokan merpati di ataur oleh pihak panitia.
3. Sistem penerbangan merpati yang dilombakan diterbangkan sesuai tempat yang disepakati dengan panitia penyelenggara.
4. Teknis dan sistem penerbangan merpati yang dilombakan dilakuak oleh joki lepas yang ditunjuk oleh panitia penyelenggara demi menghindari terhambatnya jalannya perlomaan.
5. Merpati yang diterbangkan hanya boleh didampingi tidak diperkenankan dilepas sendiri.( dilepas pihak joki lepas darp panitia penyelenggara)
6. Waktu penerbangan dari star ke finish adalah 3 menit.

7. Merpati yang diterbangkan harus sesuai dengan nomor urut penerbangan dan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Jika di dapati kedua player yang mendapat giliran untuk terbang sama diam nya maka joki melakukan sedikit gerakan dengan menggoyang goyangkan kedua merpati secara bergantian dengan perlahan secara aman demi untuk merespon di terbangkan.
- b. Usaha yang di lakukan joki penerbangan lomba di atas sebatas merespon. di khawatirkan player yang cenderung diam jika di terbangkan akan menclok atau hinggap di tanah dan bisa terjadi hal ini di ikuti oleh lawan duel nya dan sudah barang tentu hal ini akan mengganggu dan menghambat pertandingan.
- c. Dan di perbolehkan jika ada permintaan dan usul dari pihak joki pantau peserta lomba, dalam hal ini merpati milik team nya mau di lepas ikutkan.
- d. Di berikan kesempatan 2 kali untuk di terbangkan bagi merpati player peserta lomba yang menclok/hinggap di tanah saat di terbangkan oleh joki penerbang lomba. Jika dalam 2x kesempatan namun tetap tidak mau terbang maka Hak merpati player tersebut Gugur untuk melanjutkan pertandingan/lomba.
- e. Usaha di ambilnya merpati lomba yang menclok/hinggap di lakukan bagi merpati yang hinggap namun masih terjangkau oleh joki penerbangan lomba. apabila jarak hinggap jauh dari jangkauan atau menclok/hinggap di genting dan pepohonan, joki penerbang lomba tetap mengusahakan agar merpati dapat terbang untuk menuntaskan pertandingan dengan cara berteriak mengusir atau bertepuk tangan atau melemparkan benda yang tidak mengarah pada merpati nya secara langsung dan hanya sebatas usaha untuk mengusir dengan tidak membahayakan merpati peserta lomba.

## J. PROTES DAN GUGATAN

1. Protes atau gugatan dinyatakan sah selagi masih dalam arean geber/link pembatas bawah tidak berlaku ketika peserta /joki meninggalkan arena atau melewati kolong/geber/link pembatas bawah. ( Kecuali ada banding atau keputusan dari pihak wasit dan panitia)
2. Segala bentuk gugatan atau protes para peserta lomba yang diajukan atas dasar keputusan / ijin wasit dan dilakukan ketika masih didalam arena geber/link pembatas bawah dengan berbicara atau mengangkat tangan sebagai tanda protes.
3. Hak protes diluar ketentuan yang berlaku dianggap gugur atau diskualifikasi.

4. Segala keputusan wasit SAH dan tidak dapat diganggu gugat kecuali ada banding/proses yang sesuai dengan tata cara protes yang berlaku.
5. Protes usul buka kamera diperkenankan sebelum putaran babak berikutnya berlangsung dan telah menyelesaikan administrasi.
6. Hasil nilai putar ulang sesuai keadaan sebenarnya seperti gambaran dalam video rekam hasil ulang dianggap sah kecuali ada perselisihan maka diberlakukan voting oleh team dewan juri/orang yang ditunjuk panitia penyelenggara kemudian diumumkan hasilnya oleh panitia.
7. Hal hal mengenai voting diadakan.
  1. Peserta protes karena merasa ragu atas keputusan Wasit dan merasa di curangi. Dengan ketentuan mengajukan protes.
  2. Kesalahan dalam menunjuk pemenang karena samar atau sudut/jarak pandang Wasit terhalang halangi kedua Joki ketika merpati lomba turun.
  3. Wasit ragu untuk mengambil keputusan oleh karenasamar melihat ke dua merpati turun dan jatuh hinggap di landasan Arena hampir bersamaan.
  4. Ketika Sidang *Voting* yang tertunda di gelar Musyawarah berlangsung di Sekertariat dengan dihadiri pihak penuntut (peserta) Wasit, Hakim Garis dan di saksikan oleh Dewan Juri Agung. Kemudian hasil keputusan di Umumkan oleh Wasit dengan seksama.
  5. Hasil keputusan Musyawarah tersebut Sah/Mutlak dan tidak dapat diganggu gugat. dalam hal ini panitia penyelenggara lomba hanya sebatas Moderator dan Saksi bukan sebagai pengambil keputusan.
8. Apabila terjadi sengketa protes rekaman video dan tidak ada kesepatan maka dapat dilimpahkan ke dewan agung yang ditunjuk pihak panitia.dalam hal ini keputusan panitia dianggap sah dan mutlak.
9. Vonis diskualifikasi diberlakukan terhadap peserta yang menimbulkan kerisuhan dan kericuhan atau memicu keributan.
10. Pemutaran rekam ulang video camera atas protes / gugatan disaksikan oleh kedua belah pihak/peserta lomba dan juri kamera yang ditunjuk.
11. Segala kejadian yang sebenarnya berdasarkan rekaman ulang dalam video adalah benar dan mutlak.
12. Hasil keputusan dari musyawarah dengan membuka kamera adalah keputusan



tertinggi dan tidak dapat digaggu gugat

13. Denda atau biaya protes dibebankan sepenuhnya oelh peserta dan dikembalikan penuh jika gugatan atau protes menang.
14. Denda atau biaya administrasi harus dibayarkan di muka sebelum membuka kamera video.
15. Ketentuan besarnya biaya protes buka kamera CCTV yaitu

- a. **PROTES BUKA KAMERA CCTV AKAN DILAYANI APABILA PESERTA LOMBA TERSEBUT MEMBAYAR SESUAI SISTEM FLAT ATAU**
- b. **PROTES BUKA KAMERA CCTV AKAN DILAYANI APABILA PESERTA LOMBA TERSEBUT MEMBAYAR 2X UANG PENDAFTARAN PADA BABAK AWAL SAMPAI 30 BESAR**
- c. **APABILA SUDAH MEMASUKI 30 BESAR MAKA 3X UANG PENDAFTARAN,**
- d. **JIKA PROTES /GUGATAN / PENGAJUAN BANDING MENANG UANG DIKEMBALIKAN PENUH, APABILA PROTES KALAH/SALAH UANG MENJADI HAK PANITIA.**

#### K. KONDISI CUACA BURUK

1. Kondisi alam dan cuaca buruk yaitu jika terjadi seperti hujan, banjir angin besar,kabut ,gangguan predator atau burung lain dan lain lain .
2. Jika terjadi kondisi alam dan cuaca buruk maka :
  - a. Lomba dapat dihentikan sementara atau waktu penerbangan bisa berubah sewaktu waktu menilik situasi dan kondisi alam yang ada.
  - b. Segala risiko apapun burung yang sudah terbang dianggap sah dan yang belum menunggu cuaca layak diterbangkan.
  - c. Jika kondisi alam buruk lama dan gelagatnya tidak memungkinkan maka jalannya perlombaan akan didiskusikan.
  - d. Jika kondisi alam buruk lama dan gelagatnya tidak memungkinkan dan hasil diskusi sepakat maka panitia wajib membagikan hadiah tanpa potongan dengan

ketentuan burung yang terbang dan sudah lolos mendapat bagian 2 x lipat sesuai perhitungan dari burung yang belum terbang. dan burung yang kalah dengan alasan apaun tidak dapat mendapatkan hadiah.

3. Manakala lomba sudah berjalan namun kondisi alam dan cuaca buruk dan tidak memungkinkan untuk melanjutkan sampai batas waktu perlombaan / kehabisan waktu panitia berkewajiban memberikan hadiah yang disiapkan dan sesuai total hadiah tanpa adanya potongan.
4. Jika terjadi gangguan predator atau burung lain maka burung dianggap lolos babak berikutnya sesuai keputusan wasit.

**JIKA DALAM PERLOMBAAN DITEMUKAN PERATURAN YANG MUNGKIN BELUM TERCANTUM DAN DIKONDISIKAN, AKAN DITINJAU LEBIH LANJUT DAN AKAN DIPUTUSKAN OLEH KEBIJAKAN PANITIA PERLOMBAAN.**

**KEBIJAKAN YANG DIBUAT ADALAH BERSIFAT ABSOLUT DAN TIDAK DAPAT DIGANGGU GUGAT**

Demikian peraturan penyelenggara dan tata tertib ini dibuat untuk menjadi bahan acuan dalam perlombaan /ivent diwilayah PPMKT Temanggung. Semoga dapat membantu jalannya perlombaan yang aman dan tertib.

,

Ditetapkan  
Temanggung, Juli 2022  
KETUA PPMKT



**ADRI BRAMANTYO**

